

**HUBUNGAN PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU ISLAMI
SISWI MADRASAH STANAWIYAH NURUL HAQ**

SKRIPSI

OLEH:

YUNITA

NIM: 1810201014



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN AJARAN 2022M/ 1443H

**HUBUNGAN PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU ISLAMI
SISWI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HAQ**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Kerinci untuk memenuhi
salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana
Pendidikan Agama Islam**

Oleh

**YUNITA
1810201014**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022 M/1443 H**

Dra. Yatti Fidyah, M.Pd
Indah Herningrum, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, 18 Maret 2022

Kepada Yth

Rektor IAIN KERINCI

di

Sungai Penuh

AGENDA	
NOOR :	185
TANGGAL :	19 04 2022
PARAF :	

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **YUNITA, NIM: 1810201014**, yang berjudul "Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

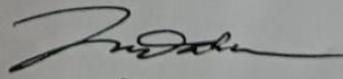
Wassalam

Pembimbing I



Dra. Yatti Fidyah, M.Pd
NIP. 196705152000032006

Pembimbing II



Indah Herningrum, M.Pd
NIP. 198703082018012001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUNITA
NIP : 1810201014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq” adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

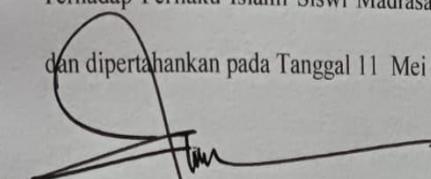
Sungai Penuh, 19 April 2022



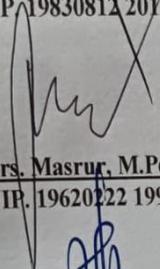
YUNITA
NIM: 1810201014

LEMBARAN PENGESAHAN

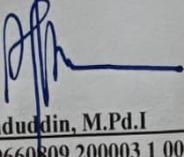
Skripsi oleh Yunita NIM. 1810201014 dengan judul "Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq". Telah di uji dan dipertahankan pada Tanggal 11 Mei 2022.


Eva Ardinal, MA
NIP. 19830812 201101 1 005

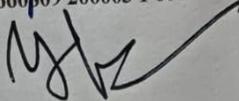
Ketua Sidang


Drs. Masrur, M.Pd.I
NIP. 19620222 199302 1 001

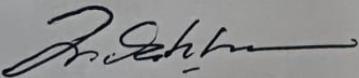
Penguji I


Dr. Saaduddin, M.Pd.I
NIP. 19660809 200003 1 001

Penguji II

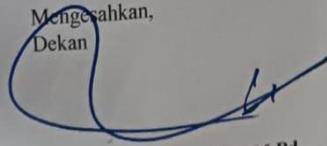

Dra. Yatti Fidya, M.Pd.I
NIP. 19670515 200003 2 006

Penguji III

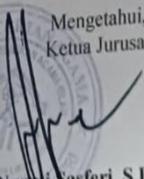

Indah Heningrum, M.Pd
NIP. 19870308 201801 2 001

Penguji IV

Mengesahkan,
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Nuzuli Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

ABSTRAK

Yunita. 2022: Hubungan Pemakaian jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

Berdasarkan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tinggi frekuensi pemakaian jilbab pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq dan hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

Populasi penelitian meliputi seluruh siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq sampel penelitian diperoleh 60 siswi menggunakan rumus *stratified random sampling*. Instrument berupa angket, teknik analisis data menggunakan uji normalitas, Linearitas dan hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq frekuensi pemakaian jilbab siswi tergolong tinggi dengan presentase 71.42%. Angket perilaku Islami siswi Madrasah tsanawiyah nurul Haq tergolong tinggi dengan presentase sebesar 121.00%.

Data uji korelasi diperoleh signifikansi hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku islami sebesar 0,002, kedua angket tersebut dibawah 0,05 membuktikan terdapat hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi. Dari hasil uji korelasi tiap indikator terdapat 18, 8 indikator diantaranya berkorelasi dan signifikansi, 1 indikator berkorelasi tidak signifikan, sedangkan 9 indikator tidak berkorelasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya frekuensi berjilbab diikuti dengan tingginya frekuensi berperilaku Islami, kendati fakta ini bukan berarti jilbab menjadi faktor perilaku Islami pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

Kata kunci: Pemakaian Jilbab, Perilaku Islami, Siswi

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah persembahkan kecilsaya untuk kedua orang tua saya, ayahanda saya tercinta (Kariman) dan ibunda tercinta (Dasmi Susanti). *Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya.* yang selalu memberikan saya semangat, dukungan dan do'a, serta dorongan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Terima kasih juga kepada abang saya (M.Supi), yang telah banyak membantu saya selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai, dan juga kepada adik-adik saya (A Redi, M. Rehan dan Latifah Ramadhani) dan juga terima kasih teman-teman saya untuk dukungan yang saling menguatkan.

MOTTO

يَبْنِيَّ ءَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُورِي سَوَاءَ تَكُمُ وَرِيْدِشًا^ط وَلِبَاسُ التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya:

Hai anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan (QS. Al-A'raf: 26)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrobbil'alamina Wassalatu Wasalamu'ala asrofil Hamza I wal mursalin Waala Alihi Wasobihi ajema'in penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya berupa iman dan islam sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul: “**Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq**”, “Shalawat berangkaikan salam semoga Alloh *Subhanahua ta'ala* sampaikan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wassalam*, semoga mendapat syafaat di yaumul akhir kelak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, masukan, arahan, saran serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mendidik dan mengarahkan penulis sejak kecil sampai sekarang dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang.
2. Bapak Rektor IAIN Kerinci Bapak Dr. Asa'ari, M.Ag beserta Bapak-Bapak Warek I Dr Ahmad Jamin, S. M, Warek II Dr Jafar Ahmad, M.Si , Warek III Dr Halil Husairi, M.Ag Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
3. Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd beserta Bapak-Bapak Wadek I Dr Saaduddin, M.Pd, Wadek II Dr Suhaimi, S.Pd, dan Wadek III Eva Ardinal, M.A
4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.pd dan sekretaris jurusan pendidikan Agama Islam Ali M Zebua, M.Pdi

5. Ibuk Dra. Yatti Fidya, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibuk Indah Herningrum, M.Pd sebagai Pembimbing II yang turut membantu dalam proses awal penulisan skripsi ini. Serta memberikan arahan, bimbingan, masukan dan saran yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah membagi ilmunya kepada penulis sebagai bekal penyelesaian skripsi.
7. Teman seperjuangan Nopiana, Nabilla Utami, Khadzijah Nur Amelia
8. Serta teman-teman lain yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu

Semoga Allah ta'ala membalas semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Kerinci,

2022

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian.....	33

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Fokus Penelitian	37
F. Populasi dan Sample	37
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Instrument Penelitian.....	40
I. Teknik Analisis Data.....	41
J. Uji Coba Instrumen	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Umum	49
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	71
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

3.1 Data Kelas Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.....	38
3.2 Skala Likert.....	39
3.3 Indikator Pemakaian Jilbab.....	40
3.4 Indikator Perilaku Islami.....	40
3.5 Uji Reliabilitas Data.....	47
3.6 Uji Reliabilitas Data.....	48
4.1 Fasilitas di Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.....	50
4.2 Pemakaian Jilbab.....	52
4.3 Distribusi Pemakaian Jilbab.....	54
4.4 Perilaku Islami.....	55
4.5 Distribusi Perilaku Islami.....	57
4.6 Uji Normalitas.....	58
4.7 Hasil Uji Linearitas.....	59
4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	61
4.9 Intepretasi Nilai r.....	62

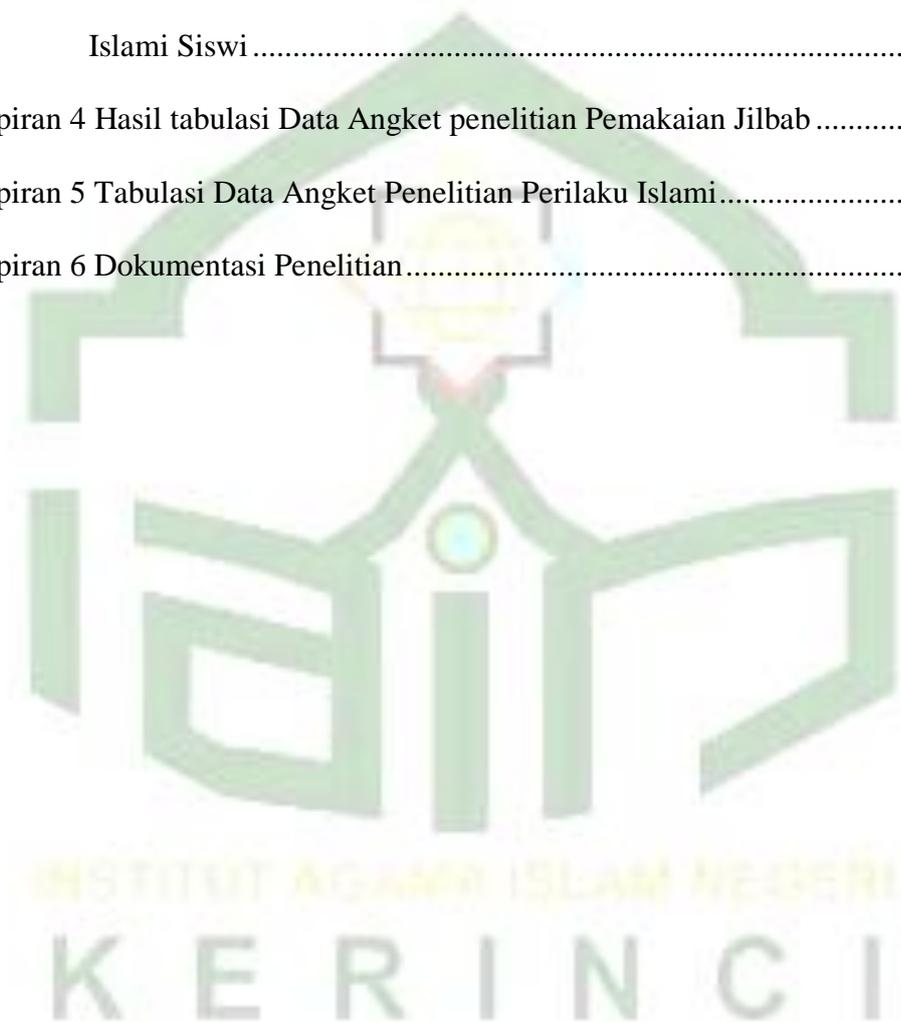
DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Bagan Kerangka Konseptual.....	31
3.1 Gambar Alur Penelitian.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Linearitas untuk 30 Responden	71
Lampiran 2 Hasil uji coba linearitas Menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik versi 21	71
Lampiran 3 Angket Penelitian Hubungan Pemakaian Jilbab dan Perilaku Islami Siswi	72
Lampiran 4 Hasil tabulasi Data Angket penelitian Pemakaian Jilbab	78
Lampiran 5 Tabulasi Data Angket Penelitian Perilaku Islami	81
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sangat menghormati dan memuliakan perempuan. Salah satu bentuk pemuliaan dan penghormatan terhadap wanita di dalam islam adalah disyariatkannya perintah untuk menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan itu memiliki batasan berbeda. Jika laki-laki muslim hanya cukup menutupi bagian tubuhnya sebatas lutut sampai pusat (perut), maka dalam syariat islam mewajibkan seorang muslimah yang telah baligh untuk menutupi seluruh bagian tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan, dengan memakai pakain atau baju longgar yang bisa menutupi seluruh tubuhnya dan menutup kepala dan dadanya dengan menggunakan jilbab. Di perintahkan untuk menutup aurat itu bertujuan menjaga harkat dan martabat wanita agar tetap terpandang dan terlindungi sebagai wanita baik-baik (Syarifah Alawiyah, Dkk, 2020: 219).

Dalam Islam, aurat merupakan salah satu hal yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, sebab aurat merupakan bagian tubuh yang tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain, kecuali terhadap orang-orang tertentu, atau sedang dalam keadaan yang sangat terpaksa (Ipandang, 2014: 97)

Pakaian adalah menjadi salah satu bukti bahwa adanya peradaban dan kemajuan, dengan adanya pakaian itu menjukan seseorang beradab

baik wanita maupun pria, namun wanita lebih diutamakan. Menjaga kesopanan wanita itu sangat diutamakan, karena menjadi ikatan dan batasan kesopanan terhadapnya, dan bertujuan terhindar dari gangguan laki-laki (Muhammad iqbal, 2020: 152).

Jilbab menurut Ensiklopedi hukum Islam adalah baju atau pakaian kurung yang di pakai oleh wanita-wanita islam yang longgar dan disempurnakan dengan kerudung yang bisa menutupi dari ujung kepala, leher, hingga dada. Sedangkan jilbab yang diriwayatkan Abdullah, itu adalah kerudung menurut orang Arab (Jasmani, 2013: 66).

Jilbab pada dasarnya berfungsi untuk menutup aurat yang harus di pakai secara mantap, yang bisa membawa perubahan pada nilai sikap, dan pola perilaku individu wanita muslimah yang memakai jilbab, dan sangat diharapkan mampu mewujudkan nilai-nilai Islam dalam dirinya sehingga menjadi lebih baik dari wanita-wanita yang tidak memakai jilbab. Berjilbab merupakan kewajiban bagi seorang wanita muslimah didalam syariat islam. sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu di tuntut untuk menutup aurat bagi wanita yang sudah baligh. Dalam perkembangannya jilbab bukan sebatas dipahami sebagai sebuah kewajiban agama, namun juga menjadi tren gaya hidup perempuan. Pada akhirnya jilbab tidak hanya menjadi perwujudan keta'atan sebagaimana yang diperintahkan syari'at islam. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah dalam Al Quran surat Al Ahzab ayat 59 dan An-Nur ayat 31 tentang perintah menutup aurat bagi para muslimah.

Namun jilbab di Indonesia sendiri mengalami perubahan bertahap dari masa-kemasa, jilbab bukan hanya menjadi alat penutup aurat saja, tetapi saat ini perubahan jilbab itu berbagai macam bentuk dari mode praktis, simple, dan lebih mengutamakan dalam bentuk keindahan untuk mempercantik penampilan dari pada jilbab sebagai penutup aurat. Namun perubahan itu di terima oleh masyarakat sehingga peminat untuk memakai jilbab itu meningkat jumlahnya.

Jilbab adalah suatu bentuk pakaian yang bisa menutupi bagian tubuh wanita yang di sebut aurat saat keluar rumah dan berhadapan dengan laki-laki yang bukan mahramnya (Fitrah Sugiarto, 2021: 26). Karena jilbab akan menjauhkan wanita dari fitnah dan mengontrol tindak tanduknya.

Berjilbab dihadapan lelaki yang bukan mahram, bagi perempuan baligh adalah perintah agama yang kurang lebih 1400 tahun yang lalu, hal tersebut membuat jilbab menjadi tren masyarakat di sejumlah negara akan tetapi bagaimanapun juga jilbab berkaitan erat dengan masalah sosial, dalam ilmu sosial, mempertahankan identitas mutlak diperlukan semakin heterogen kondisi masyarakat, maka fungsi identitas semakin esensial.

Saat ini di ruang-ruang publik jilbab sudah menjadi hal yang lekat, hampir semua tempat, kalangan maupun lembaga telah tersentuh jilbab, berbagai jenis dan model jilbab yang anggun pun semakin banyak dikreasikan. Dialektika dalam berjilbab amatlah beragam, sehingga jilbab menjadi warna tersendiri di Indonesia khususnya, yakni jilbab sebagai

perintah agama dan sebagai budaya. Dalam berjilbab tiap orang memiliki sudut pandang berbeda, ada yang cukup berjilbab dengan bercelana jens ketat, ada yang berjilbab dengan baju longgar dan rok longgar, ada yang berjilbab tidak memakai ciput jilbab atau anak jilbab, ada yang memakai jilbab yang kelihatan dadanya, ada yang berjilbab keseluruhan longgar dan ada yang menutupi wajah ataupun seluruhnya dengan menggunakan jaring (*burqa*).

Menarik diamati, mode jilbab yang dikenakan dari satu era ke era selanjutnya ternyata tidak lepas dari adanya tren tertentu, tren mengenakan jilbab tersebut ada yang berbentuk diluar syariat dan adapula yang mengikuti syariat, laku kreasi tersebut menyesuaikan pengalaman masing-masing individu.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir Al-Wasith ialah mustahil ada yang menyatakan, wanita bukan fitnah bagi kaum lelaki dengan rambut, betis, kaki dan seluruh bagian badannya, buktinya boleh menatap tajam ke arahnya selama tidak ada halangan akhlak, etika atau agama. Kenyataannya tidak bisa menjadi bukti penguat persepsi tersebut, buktinya adalah perintah ilahi untuk senantiasa menundukan pandangan bagi laki-laki dan perempuan, karena itulah syariat yang lurus mengatur hubungan antara lelaki dan perempuan diatas prinsip kebenaran dan keadilan. Islam menjaga wanita dari segala celah fitnah atau gangguan yaitu dengan memerintahkan untuk menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua

telapak tangan menurut pendapat yang menjadi pedoman dan benar secara hukum syariat (Wahbah az-zuhaili: 152).

Jilbab yaitu sebagai perlindungan (taqwa).Jilbab merupakan ciri khas wanita muslimah atau sebuah simbol dari agama Islam (Safitri Yulikhah, 2016: 99).Pakaian juga bisa memberi perubahan secara psikologis. Setiap apapun pakaian yang kita pakai seperti halnya celana jens, topi dan sebagainya, setiap orang yang memakainya jilbab mempunyai efek psikologis yang sama,perubahan itu dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari kita.

Berjilbab perempuan dapat diarahkan kepribadian yang jauh lebih baik, dituntut untuk senantiasa melaksanakan ibadah shalat wajib maupun sunah, puasa, mengaji dan bersedekah.

Menurut Quraish Shihab dan psikologi sosial, mengakui bahwa berpakaian itu membawa pengaruh secara psikologis. Quraish Shihab berpendapat bahwa jilbab atau pakaian tidak menciptakan seseorang menjadi baik, akan tetapi jilbab dapat membantu mendorong pemakainya untuk berperilaku baik atau sebaliknya berperilaku buruk, semua itu tergantung model dan cara pemakaiannya. Pakaian yang baik akan mendatangkan seseorang untuk berperilaku serta mendatangkan ke tempat-tempat yang baik, sekaligus mencegahnya ke tempat yang tidak disukai oleh Allah SWT. Pengaruh ini lah yang merupakan salah satu dari tujuan Islam memerintah kaum wanitanya untuk mengenakan jilbab. Dengan memerintah wanita memakai jilbab ini lah maksud dari Al-Qur'an supaya

terhindari dari tempat-tempat yang tidak senonoh (Yahya Nikmad Nobisa, 2021: 39).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq di Desa Semurup, yang bagian dari Pondok Pesantren Nurul Haq. Di sana terdapat beragam mode pemakaian jilbab oleh para siswi, ada yang sesuai dengan syariat Islam ada juga yang mengikuti tren di era sekarang seperti, memakai jilbab yang di ikat keleher yang kelihatan dadanya, tidak menggunakan ciput jilbab atau anak jilbab, jilbab yang di angkat kebahu dan sebagainya. Dan di sana juga terdapat beberapa siswi yang masih melanggar aturan sekolah dan belum menjalankan ketertiban sekolah secara maksimal, seperti, masih malas ketika kemasjid dan berpacaran, memakai celana di luar asrama dan sebagainya. Sebagian dari siswi masih ada yang suka berbohong dan belum menerapkan kejujuran, seperti pura-pura sakit agar tidak kemadrasah.

Secara penegasan terus terang dari Prof. Quraish bahwa pengaruh pemakaian jilbab bersifat mendorong atau membantu secara psikologis. Yang membawa pengaruh secara psikologis membawa orang yang memakai jilbab untuk berperilaku yang sesuai dengan peranan normatif di balik jilbab itu. Tetapi seberapa besar korelasi antara keduanya, perlu di cari tahu dan dibuktikan secara empiris.

Bersamaan dengan beberapa permasalahan dan pernyataan di atas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian di Madrasah

Tsanawiyah Nurul Haq dengan judul “Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Perilaku yang Islami di batasi pada intensitas siswi-siswi tersebut dalam melakukan aspek ibadah sosial.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian:

1. Apakah tinggi frekuensi pemakaian jilbab pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq?
2. Apakah ada hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq?

D. Tujuan Penelitian

1. Menemukan tinggi frekuensi pemakaian jilbab pada siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq
2. Menemukan hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq adalah:

1. Bagi peserta didik

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menanamkan karakter Islami baik di lingkungan sekolah ke jenjang lebih baik.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini berguna sebagai pengetahuan untuk meningkatkan kualitas sekolah ke jenjang yang lebih baik.

3. Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan untuk penulis mampu menjadi lebih baik lagi.

F. Defenisi Operasional

Supaya terhindar dari kesalah pahaman dan bertujuan memperjelas pengertian dalam penelitian ini, karna dari itu perlu dijelaskan penjelasan pengertian atau defenisi untuk memperoleh pemahaman yang jelas. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jilbab di dalam tafsir kajian terhadap QS Al-Ahzab (33):59, menegaskan bahwa jalabib adalah bentuk jamak dari jilbab, jalbaba bentuk meshdarnya, yang berasal dari satu kata yaitu jalaba, yang berarti membawa dan menghimpun. Ia juga bisa diartikan sebagai menutup sesuatu di atas sesuatu yang lain, sehingga tidak dapat di lihat. Jilbab itu sendiri bisa menurtupi bisa menutupi anggota seluruh tubuh. Di kehidupan orang Arab sendiri jilbab lebih di kenal dengan jalabiyyah, selain itu juga tajallbaba yang maknanya “membajui”. Dan

menurut Baqa'i makna jilbab adalah baju yang longgar atau kerudung penutup kepala perempuan, atau pakaian yang menutupi kerudung atau baju yang di pakainya, atau semua pakaian yang menutupi seluruh tubuh perempuan (Sitti Murni Kaddi, Enjang Muhaemin, 2020: 72).

- b. Perilaku Islami menurut Jalaludin adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan yang dianutnya. Dapat diartikan dari pengertian di atas bahwa keyakinan dari beragama yang di anut seseorang itu hanya bersifat mendorong dan membantu orang tersebut berperilaku sesuai ajaran agama. Tingkat keislaman seseorang dapat di lihat dari perilaku dan sikap. Tetapi tidak semua yang di tampilkan atau yang kita lihat itu mencerminkan keadaan kehidupan bathin orang-orang secara utuh. perilaku islami seseorang tidak disangkutkan dengan aktivitas yang terlihat saja, tapi juga berhubungan dengan keadaan yang tidak terlihat (ghaib), karna itu keberagaman seseorang meliputi berbagai macam sisi dan dimensi, karna semua itu sulit di kaji secara empiris (Yahya Nikmad Nobisa, 2021: 41).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Jilbab

Jilbab yaitu merupakan bagian dari busana yang di pakai oleh perempuan muslimah untuk di pakai sebagai penutup auratnya. Selembar kain yang berfungsi sebagai penutup aurat perempuan muslimah. Yang menjadi pembatas penglihatan bagi kaum laki-laki saat seorang perempuan keluar dari rumahnya.

Secara etimologis, jilbab adalah kata yang berasal dari bahasa Arab, dan bentuk kalimat jamaknya yaitu jalaabiib, termuat dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzaab ayat 59, menurut Imam Ar-Razi, kata ini berasal dari akar kata verbal jalaba-yajlibu-jalban yang artinya membawa, mendatangkan, menarik, membuat gaduh, dan menghimpun. Dan jilbab pada umumnya menurut masyarakat yaitu seperti dalam bentuk selendang sebagai penutup kepala, rambut, leher, dan dada (Muhammad Saprudin & Dkk, 2016: 186).

Quraish Shihab menyatakan arti dari kalimat "Jilbab" masih menjadi perdebatan penafsirannya oleh beberapa pakar ulama dan beliau mendatangkan beberapa pendapat ulama tafsir yang mengutarakan pendapat tentang makna Jilbab:

- a. Al-Baqa'i berpendapat Jilbab adalah pakaian longgar atau sebagai penutup kepala perempuan atau sebuah pakaian yang bisa menutupi

baju dan semua pakaian yang menutupi perempuan atau kerudung di pakaiannya.

- b. Thaba' Thoba'I berpendapat Jilbab adalah kerudung yang menutupi kepala dan wajah perempuan atau pakaian yang menutupi seluruh badan.
- c. Thahir Ibnu 'Asyur memahami Jilbab adalah pakaian yang lebih besara dari kerudung atau penutup kepala, tetapi lebih kecil dari jubah jilbab diletakan perempuan di atas kepala dan kerudung tersebut menjuruh kedua sisi pipi sampai keseluruhan bahu dan belakangnya. Beliau berkata gaya memakai jilbab itu bermacam-macam mengikuti perbedaan keadaan dan keinginan para perempuan dan yang diarahkan adaptasi dan kebiasaan (Afrizal Nur, 2012: 27).
- d. Syaikh Bahar Zaid mengatakan juga dalam bukunya Hirasatul Fadhillah, jamak dari bentuk jilbab adalah Jalabib atau baju kerudung yang bersifat tebal dan juga dipakai oleh perempuan dari kepala hingga kedua kakinya serta baju yang dipakai di seluruh tubuhnya berikut perhiasan dan pakaiannya.
- e. Imam Qurthubi mengatakan dalam tafsirnya yang benar menurutnya jilbab adalah kain yang menutupi semua badan, berarti bahwa jilbab yaitu kain yang lebih besar ukurannya dari Khimar (Kerudung).
- f. Tafsir Ibnu Abbas: "jilbab atau selendang kerudung perempuan hendaklah menutupi leher dan dada agar terjauh dari bahaya zina dan terpelihara dari fitnah.

- g. Tafsir Ibnu Katsir: kebanyakan ulama klasik mengatakan bahwa jilbab adalah ar-rida' (kain penutup) lebih besar ukurannya dari kerudung.
- h. Imam Ragin Al-Isfahani, ahli kamus Al-Qur'an yang terkenal dalam kitabnya Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Qur'an mengartikan adalah jilbab adalah kerudung dan baju.
- i. Di dalam karyanya Lisanul Arab Ibnu Manzur mengartikan jilbab adalah pakaian luar yang dikenakan atas pakain rumah, seperti milhafah (baju tersusun), atau pakaian luar yang dikenakan untuk menutupi seluruh tubuh wanita atau pakaian yang mampu menutupi seluruh tubuh.
- j. M. Quraish Shihab, seorang ahli tafsir yang terkemuka di Indonesia mengatakan bahwa aurat perempuan seluruh anggota tubuhnya terkecuali wajah dan kedua telapak tangannya. Namun yang terpenting dalam hal berjilbab dan pakain yaitu menampilkan mereka dalam bentuk terhormat.

Kemudian disebutkan juga dalam Ensiklopedi hukum Islam dipaparkan, jilbab itu adalah berbentuk kain atau pakain kurung yang longgar yang disempurnakan dengan kerudung yang menutup kepala, leher, dan juga dada.

Dapat disimpulkan kesimpulan dari Etimologi jilbab, bahwa pandangan terhadap jilbab itu berbeda-beda dari para ahli, dan jilbab pada umumnya yaitu pakain longgar, lebar, dan menutupi tiap-tiap bagian tubuh (Adheyatul Fitry, 2019: 90).

2. Perintah Memakai Jilbab Dalam Al-Qur'an

Islam yaitu sebagai agama yang mempunyai aturan-aturan yang mengatur semua aspek kehidupan manusia yang bersifat universal, dimana terdapat di dalamnya hukum-hukum atau aturan yang mengatur persoalan busana baik itu untuk wanita maupun laki-laki, yang intinya busana itu baik bagi wanita maupun laki-laki di pakai untuk menutup aurat sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an. Adapun aurat wanita adalah seluruh badan atau tubuh yang terkecuali muka dan telapak tangan hingga pergelangan tangannya, karna demikian itu perempuan di suruh memakai jilbab, karna berjilbab merupakan salah satu ibadah dalam menaati firman Allah dan supaya terjauhi dan terhindar dari bahaya zina dan fitnah (Hanif Imaduddin, 2017: 21).

Al-Qur'an yaitu kitab yang diturunkan oleh Allah kepada umat manusia, sebagai pedoman bagi umat manusia itu adalah fungsi utamanya. Al-Qur'an adalah merupakan kitab orang Islam Semua tentang persoalan masalah dapat dijelaskan. Yang didalamnya mengandung tema-tema yang berkaitan dengan, ibadah, aqidah, akhlak, hukum, mu'amalah, sosial keagamaan, dan lain-lain. Al-Qur'an itu adalah sebagai petunjuk secara menyeluruh atau global, dan bukalan kitab yang menyajikan kandungannya secara terperinci.

Al-Qur'an yaitu merupakan sebuah kitab yang sempurna dan lengkap yang menyiapkan prinsip-prinsip kaidah-kaidah universal. Berhubungan dengan hal itu, maka upaya penggalian dan pengkajian

makna dan nilai-nilainya akan sangat diperlukan dan membantu. Pengaktualisasian dan pengkajian Al-Qur'an akan mampu memberikan jawaban terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di berbagai kehidupan manusia di muka bumi ini sepanjang zaman, termasuk dalam persoalan pakaian atau jilbab (Fahrudin & Risris Hari Nugraha, 2020: 76).

Dalam syari'at perempuan di pandang sebagai suatu kehormatan yang sangat wajib di pelihara dan di jaga. Untuk memelihara dan menjaga kehormatan itu telah disyari'atkan pakaian jilbab. Nabi SAW Bersabda: 'perempuan adalah aurat'. yang dimaksudkan aurat perempuan itu di seluruh tubuh, maka sedemikian itu harus di tutupi untuk menjaga kehormatan dan kemulian baginya, aurat perempuan jika terlihat oleh orang yang tidak berhak, itu sama saja dengan telah melecehkan kehormatannya. Maka perempuan yang tidak memakai pakaian yang sesuai syari'at Islam di depan umum, yakni kerudung atau jilbabnya, sama halnya dia telah menyia-nyiakan payung hukum baginya, yakni menjaga kehormatan sendiri itu dengan menggunakan pakaian sesuai syari'at untk menutup aurat bila hendak atau ingin keluar dari rumah. Syariat berarti agama yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk hamba-hamba-Nya yang terdiri dari hukum dan ketentuan (Hannif Imaduddin, 2017: 23).

Dalam Al-Qur'an dan Assunnah, Allah telah memerintahkan kepada perempuan-perempuan untuk menutup auratnya secara benar

dan baik sesuai dalam beberapa firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab: 59

يَتَأْتِيَا النَّبِيَّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

Dan juga dalam Al-Qur'an surat An-Nur: 31 Allah berfirman tentang perintah menutup aurat.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرَ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِن زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ ۗ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya : Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah

Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

3. Fungsi Jilbab Dalam Al-Qur'an

Dalam Al-qur'an telah dijelaskan beberapa fungsi pakaian atau jilbab, dapat di temukan paling sedikitnya ada empat fungsi pakaian atau jilbab dalam Al-Qur'an. Dari keempat fungsi jilbab itu dua di antaranya di jelaskan dalam Al-qur'an surat Al-A'raf ayat 26, yang artinya:

“Hey anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepada mu pakaian untuk menutupi auratmu dan busa indah untuk perhiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik”.

Ayat di atas itu menjelaskan dua fungsi jilbab, yaitu, sebagai penutup dan sebagai perhiasan, bahkan ada juga pendapat ulama itu menyatakan bahwa ayat di atas juga menjelaskan fungsi ketiga jilbab yaitu, sebagai fungsi taqwa, yang diartikan bahwa jilbab dapan menghindari seseorang dari terjerumus dalam kesulitan ataupun bencana, baik bencana duniawi maupun ukhrawi.

Jilbab bukan hanya berfungsi untuk menutup aurat dan perhiasan juga, tetapi jilbab juga berfungsi sebagai perlindungan dari rasa dingin

dan sengatan panas, karena telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 81, yang artinya:

“Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu busana yang memelihara kamu dari panas dan busana (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)”.

Dapat kita simpulkan dari beberapa penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an di atas tentang fungsi-fungsi jilbab ialah pertamajilbab berfungsi sebagai penutup aurat bagi perempuan. Yang dimaksudkan disini ialah seluruh bagian tubuh manusia yang dikatakan aurat harus ditutupi, karena malu rasanya jika terlihat oleh orang yang tidak berhak. Menutup aurat itu adalah fungsi utama dari jilbab, karena perwujudan dari rasa malu sifat dasar manusia, dari itulah manusia selalu berusaha menutupi tubuhnya. Fungsi yang kedua sebagai perhiasan, yang dimaksudkan disini ialah untuk memperindah penampilan di hadapan sang pencipta sekaligus makhluk dan juga memperindah penampilan di hadapan manusia, dan itu disebut fungsi estetika busana. Dan fungsi yang ketiga yaitu sebagai perlindungan. Jilbab yang tebal dapat melindungi dari rasa dingin dan yang tipis dapat melindungi dari sengatan panas. Dan fungsi yang keempat yaitu sebagai petunjuk identitas dan ini telah di pahami dan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59. Identitas seseorang adalah itu membedakan dari yang lain dan sekaligus menggambarkan

eksistensinya. Keberadaan atau eksistensi seseorang itu ada yang bersifat material dan immaterial (rohani). Sesuatu yang bersifat material itu tergambar dalam busana yang dikenakannya (Fahrudin, Riris Hari Nugraha, 2020: 82-83).

4. Syarat-syarat Jilbab/ Hijab Syar'i

Adapun syarat-syarat hijab syari yaitu:

- a. Jilbab/ hijab hendaklah bisa menutupi seluruh badan. Karna jilbab itu adalah pakaian atau busana yang berukuran panjang yang menutupi seluruh tubuh (dari kepala hingga mata kaki), yang di aritikan dengan mengulurkan keseluruhan tubuh yang dikatakan aurat perempuan, yang dimaksud dengan jilbab syar'i adalah yang mampu menutupi seluruh tubuh perempuan.
- b. Jilbab/ hijab hendaklah di buat dari bahan yang tebal, tidak transparan, dan tidak tipis, dikarnakan maksud dari jilbab yaitu menutup, jika tidak menutup, tidak akan dinamakan jilbab, karena demikian tidak menghalangi penglihatan, sehingga sebagaimana yang di jelaskan Nabi "Berpakain tetapi pada hakikatnya terlanjang".
- c. Jilbab/ hijab hendaklah tidak berbentuk sebuah perhiasan atau busana yang menyolok, yang menarik perhatian dengan memiliki wana-warni, sehingga menimbulkan perhatian. Sebagaimana firman Allah yang artinya:

"Dan tidak menampakkan perhiasan kecuali yang biasa tampak darinya" (QS; An-Nur: 31).

Arti dari kata ‘kecuali yang tampak darinya’, yaitu tidak dengan disengaja. Apabila perhiasan adalah hijab itu sendiri, maka jangan dipakai, dan itu tidak di namakan jilbab, karna jilbab merupakan sesuatu yang menghalang untuk timbulnya perhiasan terhadap yang bukan muhrim.

d. Jilbab/ hijab tersebut hendaklah dengan tidak ketat sempit. Dengan tidak menimbulkan bentuk lekuk aurat dan tubuh, karna sedemikian jilbab hendaklah harus lebar dan luas, sehingga tidak dapat menimbulkan fitnah.

e. Saat memakai jilbab/ hijab hendaklah tidak memakai minyak wangi, yang akan menjadi penyebab timbulnya fitnah, yaitu rangsangan bagi laki-laki. Sebagaimana sabda Rasulullah yang artinya:

“sesungguhnya perempuan apabila memakai minyak wangi lalu lewat pada suatu majlis, maka ia adalah ini dan ini yaitu: ia perempuan pezina”. (HR. Ashabus sunah, Tirmidzi berkata: hadis ini hasan shahih).

f. Jilbab/ hijab hendaklah dengan tidak menyerupai busana laki-laki. Dalam hadist yang di riwayat oleh Abu Hurairah, bahwa bersabdalah Rasulullah, yang artinya:

“Allah melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian laki-laki”. (HR. Abu Daud dan Nasa’i).

Dalam hadist yang lain, yang artinya:

“Allah melaknat laki-laki yang bergaya perempuan dan perempuan bergaya laki-laki”. (HR. Abu Daud dan Nasa’i).

Maksudnya: wanita yang menyerupai bentuk laki-laki dalam busananya, bentuknya, seperti yang terjadi di wanita zaman sekarang ini, begitu pula laki-laki yang menyerupai penampilan wanita dala, segi busana, bentuk gaya bicara, dan lain sebagainya.

Kita memohon kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan dunia dan akhirat (Fusat Penelitian & Fatwa, 2010: 31-33).

5. Perilaku Yang Islami

Perilaku dari segi bahasa adalah “reaksi atau tanggapan individual yang berbentuk di gerakan (sikap) tidak saja ucapan dan badan”. Defenisi sikap dari beberapa pendapat ahli yaitu sebagai berikut: pendapat Ngalim Purwanto “sikap adalah suatu bentuk cara bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi atau keadaan yang dihadapi. Hafi Anhari mengemukakan dalam kamus psikologi bahwa attitude atau sikap adalah keadaan yang mudah terpengaruh untuk berlaku dan bertindak atau kestabilan yang relatif, terhadap pribadi individu dan lainnya dalam suatu cara tertentu (Mufti Abdurrozak, 2020: 186).

Dari penjelasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku islami adalah suatu perbuatan yang berdasarkan kesadaran atau pendirian untuk memperhatikan kepentingan umum sesuai aturan-aturan agama.

Perilaku Islami menurut Jalaludin adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan yang dianutnya. Dapat diartikan dari pengertian di atas bahwa keyakinan dari beragama yang di anut seseorang itu hanya bersifat mendorong dan membantu orang tersebut berperilaku sesuai ajaran agama.

Perpaduan iman, ibadah, pengetahuan, dan akhlak, bila di pandukan di antara itu, maka dapat di katagorikan perilaku islami seorang umat islam dalam tiga katagori yaitu:

a. Perilaku Islami kepada Allah

Perilaku yang islami kepada Allah yaitu berucap dan bertingkah laku terpuji terhadap Allah SWT. Seperti menunaikan ibadah langsung kepada Allah, seperti idah sholat, puasa, dan sebagainya, maupun hubungan atau komunikasi melalui perilaku-perilaku tertentu itu mencerminkan ibadah kepada Allah selain ibadah itu. Adanya perintah dan larangan itu adalah Allah lah yang mengatur semuanya. Hukum ini, hanya bertujuan untuk menegakkan kelancaran dan keteraturan hidup manusia itu sendiri. Nilai-nilai akhlak terhadap Allah itu telah terkandung di setiap pelaksanaan hukum tersebut. Adapun perilaku islami terhadap Allah itu seperti Beriman, taat, ikhlas, khusuk, huznudz dzan, tawakal, syukur, istigfar, takbir, dan do'a (Syarifah Habibah, 2015: 79-80).

b. Perilaku Islami ke sesama makhluk

Islam memerintah pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya dan terhadap orang lain itu menurut Asmaran (2002). Islam melarang merugikankan hak-hak orang lain, islam mengimbangi hak-hak pribadi, masyarakat dan orang lain sehingga tidak bertentangan. Dalam mengembangkan hukum-hukum Allah itu di butuhkan kerja sama (Miftakhul Jannah, 2018: 4). Perilaku Islami kesesama makhluk itu berupa berakhlak terhadap orang lain, seperti saling menyayangi, beramal shaleh, saling menghormati, berlaku adil, menjaga persaudaraan, berani membela kebenaran, saling tolong menolong, dan musyawarah.

c. Perilaku Islami terhadap alam

Alam semesta adalah amanah dari Allah untuk di rawat, di jaga dan dimanfaatkan. Berperilaku baik terhadap alam sekitarnya dengan mengembangkan dengan menjalin hubungan yang harmonis. Perilaku Islami terhadap alam yaitu dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi ini, yang di artikan sangat luas yaitu seperti menjaga kebersihan, tidak sewenang-wenang, tidak mengeksploritas untuk kepentingan pribadi hasil alam itu dan hanya menggunakan dalam kadar secukupnya dan dalam rangka menunaikan ibadah kepada Allah dan tidak mubazir (berlebihan) yang tidak melampaui batas (Ajmain Jimaain Safar, Dkk, 2012: 2).

Pengaruh lingkungan itu membentuk perilaku atau kepribadian yang utuh khususnya lingkungan pendidikan Islami. Sasaran dari pembentukan kepribadian itu adalah kepribadian yang menghasilkan akhlak mulia. Keimanan adalah tingkat kemuliaan akhlak. Para pemahaman teori psikoanalisis menyebutkan homo volens (mahluk berkeinginan) itu adalah manusia. Menurut pemahaman ini adalah manusia adalah makhluk memiliki interaksi antara komponen biologis, social (super ego), dan psikologis (ego). Manusia sebagai homo mehanibcus (manusia mesin) menurut para penganut teori behaviorisme. Behavior lahir sebagai aliran yang menganalisis jiwa manusia berdasarkan aliran yang berbicara tentang alam bawah sadar yang tidak nampak. Menurut aliran ini pembentukan tingkah laku manusia sebagai hasil dari sebuah proses pembelajaran terhadap lingkungannya, tidak disebabkan aspek (Saihu, 2019: 200-201).

Perilaku alami manusia itu agresif dan jahat menurut psikoanalisis. Para filsuf lain, banyak yang sependapat dengan Freud. Thomas Hobbes, manusia yaitu makhluk yang suka memangsa manusia lainnya misalnya. Makanya, untuk mengendalikan tabi'at dasar manusia ini, hubungan manusia harus di susun dengan konstitusi, hukum yang bersama disepakati (Sri Wahyuningsih, 2017: 40).

6. Faktor Yang Mempengaruhi Bentuk Akhlak atau Perilaku Islami

a. Insting atau Naluri

Insting adalah sifat kejiwaan yang pertama pembentukan akhlak. Insting yaitu seperangkat tabiat yang di bawaikan oleh manusia semenjak dilahirkan ke dunia. Para pakar psikolog menyatakan bahwa naluri atau insting berfungsi sebagai motivator yang mengarah untuk mendorong untuk terbentuknya tingkah laku, seperti: naluri keibu-bapakan (paternalinstinct), naluri ber-Tuhan, naluri berjodoh (seksualinstinct), naluri perjuangan (combative instinct), dan naluri makan (nutritive instinct). Dari naluri inilah manusia bisa membentuk aneka bentuk perilaku yang sesuai dengan bentuk instingnya.

b. Adat atau Kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap perbuatan dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terus-menerus dalam bentuk perbuatan yang sama sehingga menjadi sebuah kebiasaan, seperti dalam bentuk berpakaian, tidur, makan, olahraga, berbicara, dan lain sebagainya. Adapun ketentuan sifat-sifat adat atau kebiasaan, yaitu: mudah dilakukan, perhatian dan menghemat waktu.

c. Wirotisah atau keturunan,

Istilah dari wirotisah yang berhubung dengan faktor keturunan. Dalam hal ini secara tidak langsung atau secara langsung, sangat berpengaruh dalam membentuk tingkah laku ataupun sikap seseorang. Sikap yang turun-temurun dari orang tua

terhadap anaknya itu bukanlah sifat-sifat yang dihasilkan sejak lahir, pada garis besarnya sifat yang diturunkan itu ada dua macam:

1. **Sifat-sifat jasmaniyah**, merupakan sifat kelemahan dan kekuatan otot dan urat saraf yang diwarisi oleh orang tua kepada anak-anaknya.
2. **Sifat-sifat rohaniyah**, merupakan kuat atau lemahnya suatu naluri yang bisa pula diturunkan oleh orang tua yang nantinya berpengaruh terhadap tingkah laku anak cucunya.

d. Milieu (lingkungan)

Milieu yang berarti suatu yang mencakupi tubuh yang hidup, meliputi udara dan tanah, sedangkan lingkungan manusia, yaitu apa yang mengelilingi manusia itu, seperti, masyarakat, negeri, udara, dan lautan. Dengan kata lain, milieu adalah setiap segala sesuatu yang melingkupi manusia dalam arti yang seluas-luasnya. Adapun milieu itu terdapat dua macam, antara lain:

1. **Lingkungan alam**, yang dimaksud alam yaitu yang melingkupi manusia itu merupakan faktor yang menentu dan mempengaruhi tingkah laku seseorang. Bakat yang di bawa oleh seseorang dapat di patahkan atau dimatakan oleh lingkungan lama ini akan pertumbuhannya. Dalam memantangkan bakat seseorang, itu tergantung dari kondisi alamnya, jika kondisi alamnya buruk itu merupakan perintang baginya, dan sebaliknya akan dapat berbuat lebih myudah

dalam menyalurkan persediaan yang dibawanya daei alahir dapat turut menentukan, jika kondisi alamnya baik. Dengan sedemikian, kondosi atau keadaan alam ini ikut “mencerak” akhlak manusia-manusia yang dipangkunya.

2. **Lingkungan Pergaulan**, di dalam kehidupan manusia tumbuh dengan selalu berhubung dengan sesama manusia lainnya. Inilah yang membuat manusia harus bergaul. Oleh karna itu, di dalam pergaulan itu akan saling mempengaruhi dalam sifat, fikiran, dan tingkh laku.

e. Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, terdapat pengaruh yang sangat besar sekaliterhadap perubahan akhlak dan perilaku seseorang. Dengan adanya berbagai ilmu yang di perkenalakan syupaya siswa dapat memahaminya dan dapat membuat perubahan pada dirinya. Tempat pertemuan semua watak itu bertempat di lingkungan dalam dunia pendidikan yang di sebut sekolah. Setiap perilaku anak yng berlinan. Keadaan pribadi anak sedemikian rupa dalam berhubungan antara anak satu dengan anak yang lainnya, itu akansaling berpengaruh pada kepribadian anak juga (Miftakhul Jannah, 2018: 6-7).

7. Efek Psikologi Jilbab Terhadap Perilaku

Mengutif Kafgen dan Touchi-Specht, psikologi sosial, jalaludin Rakhmat memaparkan tiga fungsi busana muslimah, yaitu: perilaku,

diferensiasi, emosi. Dari segi busana, orang bisa membedakan dirinya, golongannya, atau kelompoknya dari yang lainnya. Dengan adanya busana muslimah yaitu bisa memberikan identitas keislaman, dengan itu, perempuan muslimah bisa membedakan dirinya dengan kelompok perempuan lain, busana muslimah mendorong pemakainya untuk berperilaku yang sesuai dengan citra diri muslimah. Pakaian yang muslimah lebih-lebih bila dikenakan secara keseluruhan akan mendorong emosi keagamaan yang konstruktif.

Jilbab adalah menjadi simbol busana perempuan Islam. Dalam kerangka fungsional di atas, maka dari itu jilbab mempunyai fungsi diferensiasi, emosi dan perilaku. Dari jilbab orang bisa membedakan seorang muslimah dari perempuan lainnya. Itu menjadi identitas untuk mudah dikenali.

Pengaruh busana secara psikologis memang dibenarkan oleh psikologi sosial. Dan menurut Quraish Shihab, salah satu tujuan Islam adalah yaitu dengan menggunakan jilbab mampu mendorong dan membantu ke arah yang lebih baik lagi, pengaruh inilah alasan dari tujuan Islam memerintahkan kaum perempuan mengenakan jilbab (Yahya Nikmad Nobisa, 2021: 39)

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan Variabel-variabel penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Musaddad, (2008) yang berjudul, "*Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami pada Santriwati Pesantren Madinatunnajah Tangerang*". Metode yang digunakan adalah korelasional. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa tingginya intensitas jilbab di Pesantren Madinatunnajah di ikuti dengan cukup tingginya minat santriwati di sana dalam melakukan ibadah sosial. Serta nilai hubungan antara pemakaian jilbab yaitu bersifat signifikan, maksudnya tentu banyak pula yang menjadi salah satu penyebab atau pun pengaruh yang mendorong terwujudnya perilaku islami jilbab menjadi salah satunya. Penelitian ini supaya tidak terlihat sebagai suatu rasionalisasi agama dengan pengetahuan yang menjadi tujuan yang sama. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Anwar Musaddad adalah sama-sama membahas tentang hubungan jilbab dengan perilaku Islami. Adapun perbedaannya terletak pada peneliti hanya melakukan penelitian ini melihat bagaimana perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq dalam aspek ibadah sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pika Sari (2020), yang berjudul "*Hubungan Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islami Fakultas Tarbiyah PAI UIN Raden Intang Lampung*". Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan karena di dalam motivasi itu terdapat adanya sebuah dorongan kepada seseorang untuk berbuat dan melakukan sesuatu dengan perbuatan yang positif. Hubungan ini yang terjadi dalam diri mahasiswa itu akan

menumbuhkan perilaku yang positif. Maka dalam hal ini terdapat adanya hubungan yang positif antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku mahasiswa tersebut. Adapun persamaannya terdapat pada jilbab dan perilaku. Adapun perbedaannya terletak pada peneliti hanya meneliti hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

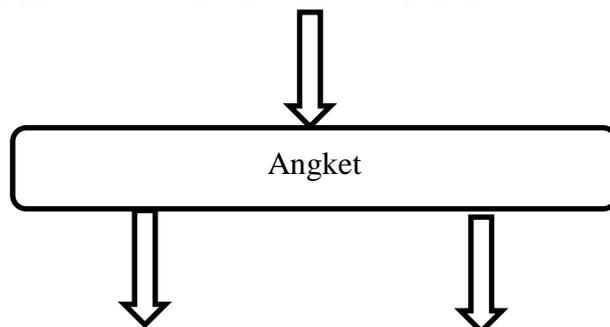
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tika Annisa Ritonga (2019), dengan judul "*Motivasi Memakai Jilbab Dampaknya Terhadap Ibadah Remaja Di Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhan Batu*". Penelitian ini menunjukkan motivasi memakai jilbab merupakan suatu kewajiban setiap perempuan muslimah, dengan adanya motivasi dari luar maupun dari dalam berupa orang tua, keluarga, dan juga lingkungan itu yang menjadi pendorong remaja sehingga termotivasi untuk memakai jilbab dan dampak pada ibadah remaja. Adapun perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti hanya meneliti bagaimana hubungan memakai jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq, sedangkan penelitian yang dilakukan Tika Annisa Ritonga itu membahas motivasi memakai jilbab dampaknya terhadap ibadah remaja di Kelurahan Padang Matinggi Labuhan Batu.

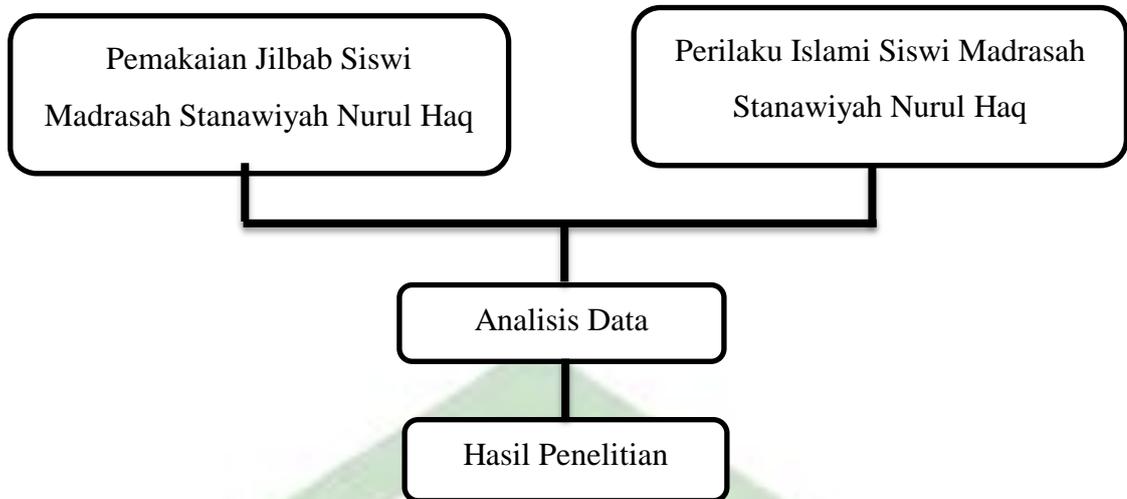
Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wilhdatul Ummah (2021), dengan judul "*Hubungan Pemakaian Jilbab Dengan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Puwokerto Asal Thailand*". Jenis penelitian yaitu korelasi dengan metode Kuantitatif, dari penelitian tersebut dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemakaian jilbab dengan akhlak mahasiswa IAIN Purwokerto asal Thailand. Adapun perbedaannya yaitu terletak dipembahasan, peneliti membahas hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq, sedangkan Wilhdatul Ummah membahas hubungan pemakaian jilbab dengan akhlak Mahasiswa IAIN Purwokerto asal Thailand. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian yang berjenis korelasi dengan metode kuantitatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku islami itu saling berhubungan satu sama yang lainnya, yaitu sama-sama untuk memperindah atau memperbaiki perilaku perempuan muslimah.

C. Kerangka Konseptual





Gambar 2.1. Bagan kerangka konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Dilakukan penelitian ini hanya untuk mengetahui Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Dari penelitian ini kemudian rumusan Masalah bisa di buat sebagai berikut:

Adakah Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian bisa di susun hipotesis yaitu sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islmi siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

H1: Terdapat hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan, apakah ada terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable ataupun lebih (Suharsimi Arikunto, 2013: 313).

Adapun metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu, digunakan untuk meneliti populasi dan sample tertentu yang digunakan dalam penelitian ini, dan menggunakan instrument penelitian pada pengumpulan data, analisis data bersipat statistik/kuantitatif, dengan maksud tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Agung Widhi Kurniawan, & Zarah Puspitaningtyas, 2016:18).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan taktik untuk mencapai tujuan penelitian telah ditetapkan dan berfungsi sebagai panduan penelitian pada semua proses penelitian. Atau penggambaran secara jelas tentang corelasi antar variabel, pengumpulan data, analisis data, sehingga memiliki pandangan terhadap karakter antara variabel dan cara pengukurannya (Siyoto ; 2015-98)

Desain penelitian yang digunakan berdasarkan panduan (Siyoto ; 2015-103)

1. Mengidentifikasi permasalahan

Masalah yakni suatu kesulitan yang dirasakan dan membutuhkan pemecahan agar mencapai suatu tujuan penelitian.

(Asep; 64)

2. Teori

Teori digunakan sebagai pedoman permasalahan agar lebih jelas dan kuat dalam penelitian yang akan dilakukan (Asep ; 109)

3. Kerangka Konseptual

Berlandaskan pada teori-teori tersebut maka peneliti menggunakan kerangka konseptual agar bisa menjawab pertanyaan yang ada.

4. Hipotesis

Hipotesis menunjukkan korelasi antara dua variabel dalam pernyataan hubungan. Hipotesis bersumber dari teori literature yang berkorelasi dengan masalah yang akan diteliti dan juga dugaan jawaban sementara digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian (Asep ; 82)

5. Sampel

Sampel ialah bagian dari suatu populasi baik jumlah maupun karakternya. Maka peneliti menggunakan beberapa sampel dari populasi untuk menguji kebenaran sementara. Peneliti

melakukan pengumpulan data dari sampel yang bersifat mewakili yang diambil secara acak (Asep ; 284)

6. Instrument

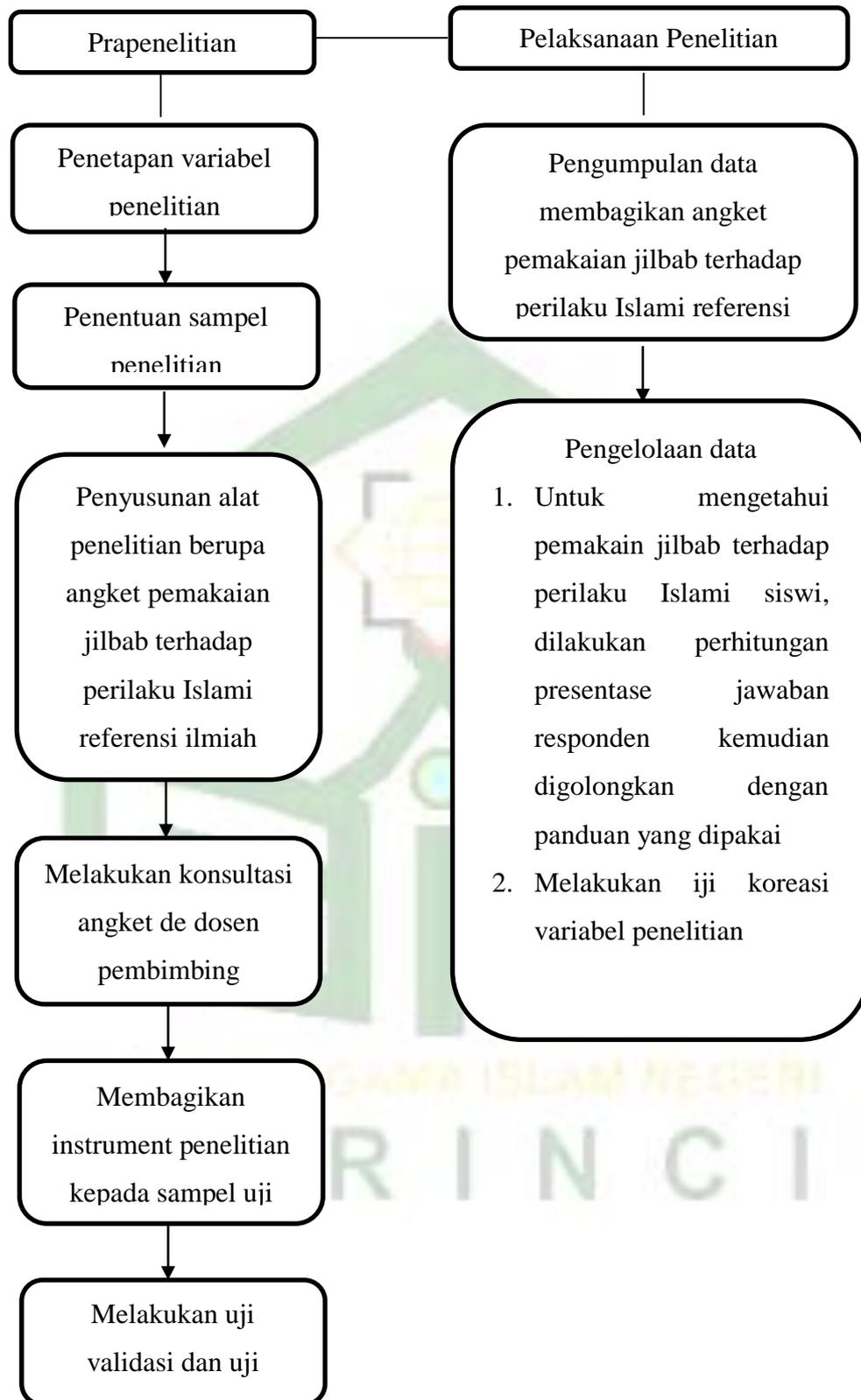
Instrument ialah suatu alat yang dipakai untuk mengumpulkan data secara sistematis dalam pemecahan masalah suatu penelitian. Setelah menentukan sampel maka perlu pengukuran, instrument yang dipakai menggunakan teknik statistik dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya penyebaran instrument pada sampel penelitian yang sudah ditetapkan dan didapat data penelitian (Asep ; 114)

7. Penyajian Data

Data yang telah didapat dari sampel penelitian maka digambarkan melalui teknik statistik penyampaian data, pengolahan data agar pendeskripsian lebih jelas (Asep 241)

8. Kesimpulan

Kesimpulan ialah pernyataan singkat hasil analisis dan pembahasan hasil interpretasi temuan penelitian. Dari hasil pengolahan data maka dibuat kesimpulan dari data penelitian (Asep 277)



C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang di jadikan objek dalam penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq di Desa Semurup, alasan peneliti memilih tempat atau lokasi penelitian tersebut karena alasannya peneliti menemukan ada suatu permasalahan dalam hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku islami yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut, yang langsung di alami oleh siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq di Desa Semurup.

D. Subjek Penelitian

Adapun Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq di Desa Semurup.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi penelitian, karna untuk memilih mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang bagaimana Hubungan Jilbab Terhadap Perilaku islami Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq .

F. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Peneliti menggunakan semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka demikian itu penelitian ini di sebut penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2013: 173). Populasi yang menjadi objek penelitian di

sini adalah seluruh siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Populasi yang menjadi objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq tahun ajaran 2021/2022 yaitu keseluruhan santri/siswi yaitu 133orang.

Tabel. 3.1 Data kelas Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq

Kelas	Jumlah
VII C	31 Siswi
VII D	29 Siswi
VIII B	20 Siswi
VIII C	19 Siswi
IX B	17 Siswi
IX C	17 Siswi
Jumlah	133 Siswi

Sumber : Operator Sekolah MTS Nurul Haq

2. Sample

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). untuk menentukan sampel dilakukan dengan cara stratified random sampling, populasi akan di bagikan berdasarkan kelas: satu C, D, kelas dua B, C, kelas tiga B, dan C. Dari setiap kelas akan di ambil sebanyak 10 orang, maka jumlah keseluruhan 60 orang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya google form) (Riyanto 1 2020-33). Angket atau kuesioner menggunakan angket tertutup yakni pernyataan sudah disusun secara berstruktur, pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden (Fachrozi ; 2020). Angket skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat individu atau kelompok mengenai fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sa'adah ;2021).

Skala likert untuk pengukuran sikap bisa dilakukan dengan model pernyataan positif dan pernyataan negatif, melalui table berikut:

Tabel 3.2 Skala likert

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4

5.	Tidak Pernah (TP)	1	5
----	-------------------	---	---

Sumber : Edno Kamelta 2013

Angket didalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami.

H. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Anwar Musaddad yang berjudul “Angket Hubungan Pemakaian Jilbab Dengan Perilaku Islami” Indikator Tersebut meliputi :

Tabel 3.3 Indikator Pemakaian Jilbab

No	Indikator	Item	Total
1.	Pemakain Jilbab Berdasarkan Motivasi Intrinsik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12.	12
2.	Pemakain Jilbab Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23.	11
3.	Jumlah		23

Tabel 3.4 Indikator Perilaku Islami

No	Indikator	Item	Total
1.	Tauhid	1, 2	2
2.	Tahmid	3, 4	2
3.	Shalat	5, 6	2

4.	Puasa	7, 8	2
5.	Do'a	9, 10	2
6.	Kepada Orang Tua	11, 12	2
7.	Kepada Guru	13, 14	2
8.	Kepada Teman	15, 16	2
9.	Kepada Orang Lain	17, 18	2
10.	Kepada Fakir Miskin (Dermawan, Empati)	19, 20	2
11.	Tumbuhan	21, 22	2
12.	Hewan	23, 24	2
13.	Air	25, 26	2
14.	Peralatan Pribadi	27, 28	2
15.	Peralatan Umum	29, 30	2

I. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil kumpulan data. Sebab data yang telah berkumpu , bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, dan data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini berfungsi untuk memberi arti, nilai dan makna yang terkandung dalam data itu (Siyoto, 2015).

1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas data mempunyai tujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari

sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal. Analisis tentang distribusi normal merupakan analisis pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah suatu teknik analisis statistik dapat digunakan untuk menguji hipotesis (Narlan, 2018).

Uji normalitas dihitung menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku) (Sahab 2012). yaitu Yang menggunakan spss 21.

$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$

Atau digunakan rumus Z

$$Z = \frac{n_1 - n_2}{\sqrt{n_1 + n_2}}$$

$$\sqrt{n_1 + n_2}$$

Definisi :

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2 (Muhid 2019).

Menurut Basuki Langkah-langkah teknik pengujian normalitas menggunakan SPSS meliputi:

- 1) Open program SPSS, masukkan daftar table
- 2) Pilih Analyse → Nonparametric test → 1 sampel K-S
- 3) Masukkan variabel nilai ke dalam Test Variabel List, klik → OK

Ketentuan :

- a) Jika $t_{table} > t_{hitung}$ maka H_1 diterima dan H_0 di tolak
- b) Jika $t_{table} < t_{hitung}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

**Tabel 3.5 Uji coba normalitas untuk 30 responden
menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics
Versi 21**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.18948733
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji normalitas kolmogorof smirnov untuk 30 responden, diketahui nilai signivikasi 0,906 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat linier tiap-tiap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Basuki ; 2015-51). pengujian ini memakai bantuan SPSS dengan 21. Menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, masukkan daftar table
- 2) Pilih Analyse → Compare means → means

- 3) Variabel x dimasukkan ke independent list → variabel y dimasukkan ke dependent list
- 4) Options → test for linearity
- 5) Continue → Ok

Ketentuan :

- a) Jika $\text{sig} < 0.05 / t \text{ hitung} > t \text{ table}$ → terdapat pengaruh
- b) Jika $\text{sig} > 0.05 / t \text{ hitung} < t \text{ table}$ → tidak terdapat pengaruh

Hasil uji linearis dari variabel pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami didapat sebesar 0,664 dikatakan linear. Dapat dilihat pada lampiran 1

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan pearson product moment bertujuan untuk melihat apakah hipotesis yang sudah disusun terdahulu diterima atau tidak.

Ketentuan :

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 tidak berpengaruh

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 berpengaruh

Hasil uji menggunakan uji f dan uji t nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan. (Santoso; 2018- 137).

J. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan kesahihan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid bila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrument dapat memilih nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda. Untuk itu perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut (Endra, 2017).

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Definisi:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = jumlah subjek penelitian

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total

Jika t hitung $>$ t table maka valid dan jika t hitung $<$ t table maka tidak valid (Hidayat, 2021). Dari uji coba instrument validitas untuk pemakaian jilbab maka setiap angket yang disebarakan sebanyak 23 pernyataan 30 responden, setelah di uji validitas bahwa hasil dari 23 pernyataan terdapat 7 item yang tidak valid, yaitu pada aitem no 2, 6, 8, 13, 16, 17, 22. Dikatakan tidak valid karena r hitung $<$ dari r table. Bahwa hanya 15 aitem yang valid. Seperti terdapat pada lampiran

Dari uji coba instrument perilaku Islami siswi maka setiap angket disebarakan sebanyak 30 pernyataan kepada 30 responden, setelah diuji validitas bahwa hasil dari 30 pernyataan terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu pada aitem no 27. Dikatakan tidak valid karena r hitung $<$ dari r table. Bahwa hanya 29 item yang valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil pengukuran memiliki kepercayaan, keterendahan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercayai apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative. Reabilitas diterjemahkan dari kata *reliability* yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji) (Endra ;2017).

Menggunakan Formula Kuder Richardson mengemukakan bahwa cara menentukan reabilitas tes itu lebih tepat apabila

dilakukan secara langsung terhadap butir-butir item yang bersangkutan (Rahmawati; 2017). Menggunakan spss 21.

$$r_{11} = \frac{n}{N - 1} \frac{\sum (p_i q_i)}{S_t^2}$$

Definisi :

r_{11} = koefisien reabilitas tes

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

S_t^2 = varian total

P_i = populasi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

Q_i = proporsi testee yang menjawab salah, $q_i = 1 - p_i$

$\sum p_i q_i$ = jumlah dari hasil perkalian p_i dengan q_i

Tabel 3.5 Uji reliabilitas data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 21

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.817	23

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji coba reliabilitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*, untuk variabel pemakaian jilbab (X) dari 23 pernyataan kepada 30 reponden, dan diuji reliabilitas bahwa didapat Cronbach's Alpha sebesar 0, 774.

**Tabel 3.6 Uji reliabilitas data menggunakan aplikasi IBM
SPSS Statistics Versi 21**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	30

Berdasarkan tabel di atas hasil uji coba reabilitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*, untuk variabel perilaku Islami (Y) dari 30 pertanyaan kepada 30 responden, dan diuji reabilitas bahwa didapat Cronbach's Alpha sebesar 0,876.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkan dan Visi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq

Pendirian pondok pesantren Nurul Haq diawali dari keinginan H. AbdulKarim (Alm) dan istri beliau Hj. SitiMaryam (Almh) sebelum meninggal dunia memberikan amanah kepada kedua putri beliau dan satu orang putri dan sepupu beliau yaitu yang bernama:

- 1) Hj. Rafi'ah Karim (Almh)
- 2) Dra. Hj. Rukiyah Karim (Almh)
- 3) Dra. Hj. Khadijah Maris (Almh)

Amanah tersebut diantaranya agar ketiga putri beliau tersebut mendirikan sekolah agama Islam. Pada tahun 1982, tepatnya tanggal 2 Agustus 1982, didirikanlah Pondok Pesantren yang berlokasi di depan rumah H. Abdul Karim dengan gedung berlantai dua dan asrama santri pada waktu itu belum ada.

Setelah berdirinya pondok pesantren Nurul Haq, antusias dan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini semakin meningkat, apalagi setelah diresmikannya Pondok Pesantren Nurul Haq oleh Menteri Agama RI (H. Alamsyah Ratu Prawiranegara) pada tahun 1984. Maka pada tahun yang sama.

Dibangun tambahan gedung baru di atas tanahwakaf H. Abdul Karim yang masih terletak di dalam lingkungan rumah beliausebanyak3 (tiga)ruang belajar 1 (satu) mesjid,dan 1(satu) unit asrama melihat santrinya semakin bertambah pada tahunya, maka tenaga pengajar didatangkan dari Mesir, yaitu Prof. Muhammad Ismail Al Athar (1995-1997).

Visi Pondok Pesantren Nurul Haq semurup adalah “Terbentuknya peserta didik yang bertaqwa, berprestasi, disiplin, mandiri dan peduli.

b. Keadaan Fisik

Pondok pesantren nurul haq semurup mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Dengan demikian pondok pesantren nurul haq dapat memenuhi kebutuhandalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan dapat menunjangprosespencapaian tujuanpendidikan padaumumnya.

Fasilitas yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq semurup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Fasilitas di Madrasah Tsanawiyah

No.	JenisS arana	Jumlah	Ket
1	RuangKepalaSekolah	1	
2	RuangTata Usaha	-	

3	RuangWakilKepalaMadrasah	-	
4	RuangBK/BP	-	
5	RuangMajelisGuru	1	
6	RuangUKS	-	
7	Kelas(RuangBelajar)	10	
8	Perpustakaan	1	
9	PapanTulis	10	
10	Lemariarsip	32	
11	Komputer	1	
12	Jam dinding	2	
13	MejadankursiBelajar	300pasang	
14	Mejadankursiguru	35pasang	
15	Mejadankursipegawai	10pasang	
16	Wc	10	
17	Masjid	1	
18	Papanpengumuman	1	

B. Hasil Penelitian

1. Motivasi Pemakaian Jilbab Siswi Madrasah Stanawiyah Nurul Haq

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel motivasi pemakaian jilbab itu diukur menggunakan angket dengan jumlah 23 item pernyataan dengan 5 kategori, selalu, sering, Kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Angket yang diadaptasi bersumber dari penelitian Anwar Musaddad, (2008). Angket berikut dipakai untuk mengetahui Hubungan Pemakaian Jilbab terhadap perilaku Islami Siswi Madrasah Stanawiyah Nurul Haq.

Tabel 4.2 Pemakaian jilbab

Responden	X
1	63
2	66
4	60
5	56
5	55
6	59
7	57
8	54
9	67
10	71
11	60
12	55
13	57
14	75
15	63
16	75
17	73
18	63

19	74
20	67
21	78
22	77
23	79
24	64
25	75
26	67
27	65
28	77
29	91
30	88
31	84
32	86
33	71
34	80
35	75
36	73
37	79
38	75
39	77
40	78
41	64
42	70
43	80
44	75
45	72
46	64
47	75
48	64
49	62
50	59
51	65
52	71
53	75
54	70
55	83
56	70
57	67

58	70
59	75
60	84

Tabel 4.3 Distribusi Pemakaian Jilbab

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	4	84.58
2	Tinggi	48	71.42
3	Sedang	8	55
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Total	60	

Sumber : Data primer

Berdasarkan hasil table diketahui, frekuensi Pemakaian Jilbab dengan kategori sangat tinggi 84.58% dengan jumlah frekuensi 4 responden, dengan kategori tinggi sebesar 71.42% dengan jumlah frekuensi 48 responden, dengan kategori sedang sebesar 55% dengan jumlah frekuensi 8 responden sedangkan kategori rendah dan sangat rendah 0% dengan frekuensi 0 responden.

Berdasarkan tabel frekuensi pemakaian jilbab di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemakaian jilbab siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq tergolong tinggi. Berlandaskan dalam jurnal Edno Kamelta bahwa kategori nilai presentase tinggi diatas 61-81%. Motivasi Pemakaian Jilbab positif tergolong tinggi.

2. Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel perilaku Islami siswi itu diukur menggunakan angket yang diadopsi dengan jumlah 30 item pernyataan dengan 5 kategori, selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Angket yang diadopsi itu bersumber dari penelitian Anwar Musaddad, (2008). Angket berikut dipakai untuk mengetahui Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

Tabel 4.4 Perilaku Islami

Responden	Y
1	126
2	132
4	120
5	117
5	110
6	118
7	115
8	117
9	133
10	142
11	127
12	120
13	110
14	113
15	150
16	126
17	150
18	145
19	119
20	143
21	139
22	134
23	143

24	131
25	150
26	131
27	131
28	132
29	131
30	135
31	123
32	119
33	131
34	130
35	121
36	131
37	131
38	128
39	128
40	139
41	120
42	125
43	132
44	129
45	119
46	139
47	136
48	129
49	123
50	118
51	131
52	134
53	140
54	140
55	141
56	141
57	131
58	133
59	130
60	144

**Tabel 4.5 distribusi perilaku Islami Siswi Madrasah
Tsanawiyah Nurul Haq**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	12	140.00
2	Tinggi	34	121.00
3	Sedang	14	110.00
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
	Total	60	

Sumber : Data primer

Berdasarkan hasil tabel diketahui, perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq dengan kategori sangat tinggi sebesar 140.00% dengan jumlah frekuensi 12 responden, dengan kategor tinggi sebesar 121.00% dengan jumlah frekuensi 34 responden, dengan kategori sedang 110.00% dengan jumlah frekuensi 14 responden, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah 0% dengan frekuensi 0 responden.

Berdasarkan tabel distribusi perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq dapat disimpulkan bahwa perilaku Islami siswi dalam aspek sosial tergolong tinggi. Berlandaskan dalam jurnal Edno Kamelta bahwa kategori nilai presentase tinggi diatas 61-81%. Artinya siswi selalu berbuat kebaikan, meluangkan waktu untuk berbuat baik.

3. Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dipakai untuk distribusi data variabel, menggunakan uji kolmogorof smirnov. Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan mengamati dari nilai Sig dengan taraf 5% (0,05). Jika hasil nilai sig lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka tidak distribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data menggunakan IBM SPSS 21

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9.13696720
Most	Absolute	.069
Extreme	Positive	.069
	Negative	-.044
Differences		
Kolmogorov-Smirnov Z		.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menggunakan *IBM SPSS 21*, itu diketahui nilai signifikansi $0,939 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residuals berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji ini dipakai untuk melihat variabel bebas (Pemakaian jilbab) dan variabel terikat (Perilaku Islami) itu mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, jika nilai sig > 0,05 maka terdapat hubungan linear, jika nilai sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 21

No	Nama Variabel	Deviation from linearity	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami	0,153	0,05	Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) > 0,05, maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig from linearity*) < 0,05 maka tidak berpola linier. Nilai signifikansi (*sig from linearity*) variabel X dan Y adalah 0,153 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (pemakaian

jilbab) dan variabel Y (perilaku Islami) adalah data berpola linier.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena hipotesis pada dasarnya masih berupa jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Mafrasah Tsanawiyah Nurul Haq

H₁: Terdapat hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*.

Hasil uji korelasi antar variabel pemakaian jilbab (bebas) terhadap perilaku Islami siswi (terikat) memakai korelasi *product moment* didapat nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.8 hasil uji hipotesis memakai aplikasi IBM
SPSS Statistics Versi 21**

Correlations		
	Religiusitas	Agresivitas
Religiusitas		
Pearson Correlation	1	.384**
Sig. (2-tailed)		.002
N	60	60
Agresivitas		
Pearson Correlation	.384**	1
Sig. (2-tailed)	.002	
N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel korelasi di atas itu menunjukkan bahwa hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi dengan nilai 0,384. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika (sig) > lebih besar maka H₀ di terima dan (sig) < lebih besar maka H₀ di tolak.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti terdapat hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi. Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien korelasi dan di peroleh tingkat hubungan antara kedua variabel yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000 - 0,200	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)
0,200 - 0,400	Rendah
0,400 - 0,600	Agak Rendah
0,600 - 0,800	Cukup
0,800 - 1,000	Tinggi

(sumber: Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, 2013; 319)

Berdasarkan dari tabel di atas, nilai r sebesar 0,384 dengan arah positif. Berdasarkan tabel kekuatan hubungan korelasi nilai r masuk 0,200 - 0,400 kekuatan korelasi rendah. Nilai sig pada tabel sebesar 0,002. Hasil menunjukkan H_0 ditolak, dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil dari nilai sig yang ditetapkan yaitu $0,002 < 0,05$. Kesimpulannya terdapat hubungan antara variabel pemakaian jilbab (X) terhadap perilaku Islami (Y).

C. Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari angket, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian tentang hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Untuk mencapai hubungan, maka dilakukan penelitian dengan metode

korelasional (hipotesis hubungan) diuji dengan teknik korelasi produk moment.

Berdasarkan angket penelitian yang didapat bahwa frekuensi pemakaian jilbab siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq tergolong tinggi, yang ditandai dengan semakin tingginya motivasi instrinsik, artinya siswi juga memiliki motivasi untuk memakai jilbab sebagai yang menjadi kewajiban bagi tiap-tiap perempuan muslimah untuk menutup aurat supaya terhindar dari perbuatan buruk dan menjadi seseorang yang lebih baik lagi, seperti adanya keinginan memakai jilbab sesuai dengan syariat Islam, hal inilah yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswi, karena tidak hanya memakai jilbab saja tetapi jilbab memiliki peran dalam kehidupan seperti melindungi kita terjauh dari perbuatan buruk dan juga melindungi dari panas dan dinginnya dunia. Motivasi pemakain jilbab siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq tergolong tinggi. Pemakaian jilbab yang bersifat individu biasanya terbentuk lama dan akan bertahan lama dan akan memberikan bermacam perubahan dan manfaat seperti memberi ketenangan dan kenyamanan untuk diri, membuat lebih dekat dengan Allah, semakin tahu jilbab itu wajib semakin akan takut untuk tidak memakainya, memperindah dan mempercantik penampilan perempuan muslimah, mengarahkan ke hal-hal baik.

Hasil pengujian normalitas memakai Kolmogorov smirnov data berdistribusi normal. Artinya hubungannya sangat bagus antara variabel pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Hasil uji linearitas juga memiliki hubungan linearitas. Artinya linear disini keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear atau garis lurus (Santoso ; 2007-29). Uji hipotesis penelitian tentang pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi itu menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak, karena terdapat hubungan antara variabel pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi.

Dari penjelasan yang dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar Musaddad (2008) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pemakaian jilbab dengan perilaku Islami (studi kasus santriwati pesantren Madinatunnajah Tangerang). Hubungan tersebut dapat diamati pada koefisien korelasi (r) sebesar $= -0,51$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi tingkat pemakaian jilbab maka semakin rendahnya perilaku Islami (Sarina ; 2018-21).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pika Sari (2020), yang berjudul “Hubungan Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islami Fakultas Tarbiyah PAI UIN Raden Intang Lampung”.terdapat ada hubungan dalam hal ini terdapat adanya hubungan yang positif antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku mahasiswa tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilhdatul Ummah (2021), dengan judul “Hubungan Pemakaian Jilbab Dengan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Puwokerto Asal Thailand”, disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemakaian jilbab dengan akhlak mahasiswa IAIN Purwokerto asal Thailand.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq.Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hubungan pemakaian jilbab untuk terbentuknya perbuatan atau perilaku baik.

K E R I N C I

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi pemakaian jilbab pada sebagian besar siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq dalam kategori “Tinggi”. Dimana sebanyak 48 mahasiswa berada dalam kategori ini atau sebanyak 71,42%.
2. Perilaku Islami siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq kategori “Tinggi” dimana sebanyak 34 mahasiswa berada pada kategori ini atau sebanyak 70,55%.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan SPSS 21. Maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,384 dengan arah positif. Berdasarkan table kekuatan hubungan korelasi, nilai r masuk pada interval 0,200 s/d 0,400 dengan kekuatan korelasi rendah. Nilai signifikansi pada table sebesar 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu $0,002 < 0,05$. Bahwa terdapat hubungan antar variabel pemakaian jilbab terhadap perilaku Islami siswi.

B. Saran

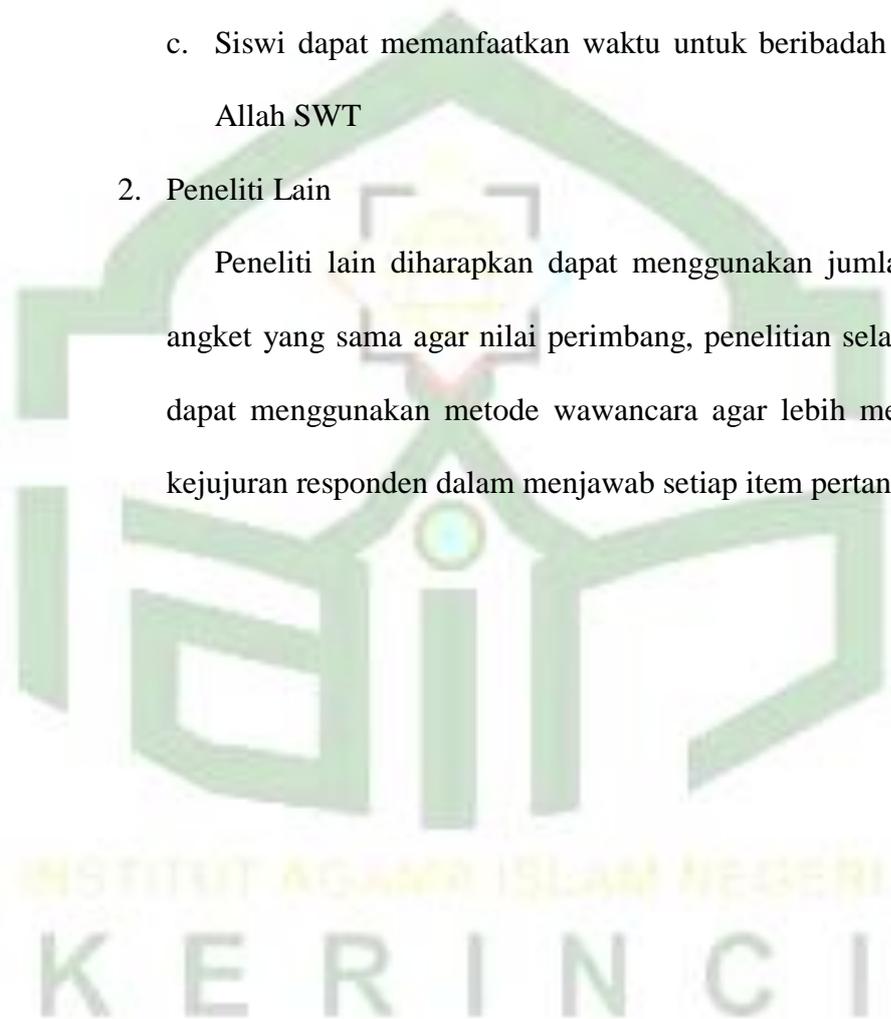
Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran:

1. Siswi

- a. Siswi diharapkan dapat selalu memakai jilbab secara Islami dimanapun berada.
- b. Siswi diharapkan dapat selalu melakukan dan meningkatkan perilaku Islam dalam aspek kehidupan sosial
- c. Siswi dapat memanfaatkan waktu untuk beribadah kepada Allah SWT

2. Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat menggunakan jumlah item angket yang sama agar nilai perimbang, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara agar lebih menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap item pertanyaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Syarifah, Alawiyah. & Dkk. (2020). *Adat Berpakaian Wanita Muslimah*. Vol. 4, No. 2.
- Ipandang. (2014). *Kewajibab Berjilbab Dalam Tinjauan Muqasid As-Syri'ah*. Vol. 7, No. 2.
- Iqbal, Muhammad. (2020). *Telaah Penafsiran Quraish Shihab dan Wahbah Al-Zuhaily Dalam Kasus Jilbab*. Vol.22, No. 2.
- Jasmani.(2013). *Hijab dan Jilbab Menurut Hukum Fiqih*.Vol.6, No.2.
- Yulikhah, Safitri. (2016). *Antara Kesalehan dan Fenomena Sosial*.Vol.36, No. 1.
- Nikmad, Yahya Nobisa. (2021). *Pengguna Hijab dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Keagamaan*.Vol.6, No. 2.
- Sitti MurniKaddi & Enjang Muhaemin.(2020). *Motif dan Makna Berjilbab*.Vol.4, No. 1.
- Afrizal Nur. (2012). *M. Quraish Shihab dan Rasional Tafsir*.Vol.18, No. 1.
- Adhe Yatul Fitry,& Dkk. (2019). *Jilbab Sebagai Ibadah*. Vol. 7, No. 2.
- Hanif Imaduddin. (2017). *Perilaku Jilbab di Universitas Sebelas Maret*.Vol.32, No. 2.
- Fahrudin & Riris Hari Nugraha.(2020). *Konsep busana Dalam Al-Qur'an*. Vol. 18, No. 2
- Pusat Penelitian & Fatwa.(2010). *Kepada Ukhti Muslimah*. Jakarta: Islam House.com.
- Mufti Abdurrozak.(2020). *Hubungan Antara Kesadaran Memakai Jilbab Dengan Perilaku Sosial*.Vol.1, No. 2.
- Syarifah Habibah. (2015). *Akhlak dan Etika Dalam Islam*.Vol.1, No. 4.
- Miftakhul Jannah. (2018). *Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia*.Vol.3, No. 2.
- Ajmain Jimaain Safar.(2012). *Penghayatan Adab dan Akhlak Terhadap Alam Sekitar Dalam Kalangan Pelajar Sekolah*.

- Saihu.(2019). *Konsep Manusia dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari*.Vol.1, No. 2.
- Sri Wahyuningsih. (2017). *Teori Katartik dan Perubahan Sosial*.Vol.11, No. 01.
- Iwan Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an.
- Agung Widhi Kurniawan,& zarah Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.Yogyakarta: Pandipa Buku.
- Suhaimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muri. A. Yusuf. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.books.google.co.id
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.books.google.co.id
- Fachrozi, Iwan. 2020. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.books.google.co.id
- Sa'adah, Lailatus. 2021.*Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jombang: LPPMUniversitas KH. A. Wahab Hasbullah.books.google.co.id
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi.books.google.co.id
- Narlan, Abdul, and Dicky Tri Junir. 2018.*Statistik Dalam Penjas*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.books.google.co.id
- Sahab, Ali. 2012.*Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Surabaya: Air Langga Universitas Press.books.google.co.id
- Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.books.google.co.id
- Basuki, Agus Tri. 2015. *Penggunaan SPSS Dalam Staistik*. Sleman: Danisa Media.books.google.co.id
- Endra, Febri. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistik Praktis)*. Sidoarjo: Jivatama.books.google.co.id

Rahmawati, Fitri, and Ayahrul Amri. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*.
Lombok: Universitas Hamzarwadi Press.books.google.co.id

Santoso, Singgih. (2007). *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT
Elex Media Komputindo.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil uji coba linearitas untuk 30 respondent

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups (Combined)	4004.033	19	210.739	.775	.697
	Linearity	32.305	1	32.305	.119	.737
	Deviation from Linearity	3971.729	18	220.652	.811	.664
	Within Groups	2719.167	10	271.917		
	Total	6723.200	29			

Lampiran 2. Hasil uji coba linearitas menggunakan aplikasi IBM SPSS

Statistics Versi 21

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups (Combined)	3438.900	26	132.265	1.866	.045
	Linearity	851.834	1	851.834	12.021	.001
	Deviation from Linearity	2587.066	25	103.483	1.460	.153
	Within Groups	2338.500	33	70.864		
	Total	5777.400	59			

Lampiran 3. Angket Penelitian Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami.

**ANGKET
PENELITIAN TENTANG
HUBUNGAN PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP
PERILAKU ISLAMI**

ANGKET INI **BUKAN PENILAIAN** ATAS DIRI KALIAN. ANGKET INI ADALAH DEMI TUGAS PENELITIAN SEMATA-MATA (UNTUK MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR KULIAH) DAN HASILNYA DIJAMIN TIDAK AKAN BERPENGARUH APA-APA PADA DIRI KALIAN.

1. Isilah data diri kalian dengan jelas dan lengkap
2. Jawablah angket ini sejujur-jujurnya, tanpa memintak pertimbangan dari teman-teman kalian
3. Jawablah berdasarkan fakta yang ada (mis. Kalau baju kalian "hijau", maka bilang "hijau", jangan bilang "kuning")
4. Jika ada suatu poin angket yang tidak kalian pahami, **JANGAN SEGAN-SEGAN UNTUK BERTANYA MAKSUDNYA** kepada petugas pembawa angket.
5. Jawaban kalian terjaga dan kami rahasiakan.
6. Jawaban kalian dijamin tidak akan berdampak apapun, sedikitpun, pada kalian
7. Semoga Allah memberikan rahmatnya atas kejujuran kalian
8. TERIMA KASIH

YUNITA
Peneliti

DATA DIRI RESPONDEN

Nama Lengkap :
Kelas :
Alamat Tinggal :
Cita-cita :
Rangking Terakhir :

Singkatan

TP = Tidak Pernah (dari 5 kesempatan, tidak pernah melakukan sama sekali)
P = Pernah (dari 5 kesempatan, pernah melakukan sekali)
J = Jarang (dari 5 kesempatan, hanya melakukan dua kali)

- KK = Kadang-Kadang (dari 5 kesempatan, hanya melakukan tiga kali)
 S = Sering (dari 5 kesempatan, melakukan empat kali)
 SL = Selalu (dari 5 kesempatan, selalu melakuka

JILBAB

PEMAKAIAN JILBAB BERDASARKAN MOTIVASI INTRINSIK

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
1	Saya memakai jilbab karena kesadaran saya untuk menjalankan perintah agama (alasan memakai jilbab)					
2	Saya memakai jilbab (untuk keluar rumah) sewaktu liburan, bukan hanya di pesantren					
3	Saya memakai jilbab meskipun teman-teman dan orang-orang di sekitar saya banyak yang tidak memakainya.					
4	Jilbab itu berfungsi untuk menjaga kehormatan perempuan					
5	Saya memakai jilbab dengan kesadaran bahwa jilbab merupakan identitas muslimah yang harus diwujudkan dalam akhlak yang mulia.					
6	Saya merasa cantik dengan memakai jilbab					
7	Saya ingin mengamalkan ajaran Islam secara benar dengan memakai jilbab					
8	Saya dihukum di pesantren karena ketangkap basah tidak memakai jilbab di luar kamar					
9	Saya suka membeli jilbab baru ketika mendapat uang					
10	Jilbab membuat saya lebih percaya diri					
11	Saya merasa nyaman dengan memakai jilbab					
12	<i>Saya merasa sedang mengikuti ajaran Islam ketika memakai jilbab</i>					

PEMAKAIAN JILBAB BERDASARKAN MOTIVASI EKSTRINSIK

No.	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
13	Orang tua atau guru saya menyuruh saya memakai jilbab					
14	Saya mendapatkan pujian karena memakai jilbab					
15	Sewaktu liburan saya tidak memakai jilbab ketika keluar rumah					
16	Orang tua saya memarahi saya ketika saya tidak mengenakan jilbab di luar rumah					
17	Jilbab itu benteng dari perbuatan yang tercela					

18	Saya memakai jilbab karena ikut-ikutan					
19	Saya senang orang-orang memperhatikan saya karena jilbab saya					
20	Saya senang ketika dipuji karena saya sudah memakai jilbab					
21	Saya suka merasa, orang yang berjilbab lebih mudah mendapat pacar					
22	Saya suka menghias jilbab saya dengan pernak-pernik yang indah					
23	<i>Saya merasa, saya berjilbab karena mengikuti peraturan pesantren saja</i>					

Keterangan

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

TT= Tidak Tahu

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

PERILAKU YANG ISLAMI

1. *Tauhid*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
1.	Saya merasa Allah selalu memperhatikan gerak-gerik saya					
2.	Ketika mendapat masalah, saya sholat dan 'mengadu' (berdo'a mintak pertolongan) kepada Allah					

2. *Tahmid*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
3.	Ketika mendapat rejeki saya mengucapkan Al-Hamduli-llah					
4.	Ketika ke pantai, ke puncak gunung, atau ketika melihat pemandangan Indah, hati saya tersentuh, kagum dengan kebesaran Allah.					

3. *Shalat*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
5.	Saya melaksanakan sholat 5 waktu					

6.	Saya mengajak orang lain (kawan, adik, dsb.) unruk shalat					
----	-----------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

4. *Puasa*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
7.	Saya berpuasa pada bulan Ramadhan					
8.	Saya mengajak orang lain (adik, teman, dll.) berpuasa pada bulan Ramadhan					

5. *Do'a*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
9.	Saya berdo'a kepada Allah sebelum dan/ atau sesudah melakukan semua kegiatan saya					
10.	Saya mengangkat kedua tangan saya (kurang lebih setinggi pundak) ketika berdo'a					

1. *Kepada Orang Tua*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
11.	Saya melakukan apa yang disuruh orang tua saya, meskipun harus meninggalkan pekerjaan yang saat itu saya kerjakan.					
12.	Terdektik dalam pikiran ingin membahagiakan orangtua saya, di atas ambisi dan kenginginan lainnya jika kelak menjadi orang sukses					

2. *Kepada guru*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
13.	Saya menjawab soal-soal ujian dengan kemampuan saya sendiri, tidak menyontek.					
14.	Saya cium tangan ketika menemui guru					

3. *Kepada Teman*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
15.	Saya menjenguk teman saya yang sakit					
16.	Saya menepati janji saya kepada teman					

	saya kalau berjanji					
--	---------------------	--	--	--	--	--

4. *Kepada Orang Lain*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
17.	Saya memaafkan orang yang sudah menyakiti saya					
18.	Kalau mudhif (kedatangan orang tua), saya mengajak teman-teman saya makan bersama.					

5. *Kepada Fakir Miskin (Dermawan, Empati)*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
19.	Hati saya merasa sedih sekali dan ingin membantu melihat pengemis di pinggir jalan					
20.	Saya memberikan sedekah kalau ada pengemis menghampiri atau sedang saya lewati.					

1. *Tumbuhan*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
21.	Saya menyiram tanaman yang ada di sekitar saya					
22.	Saya menjaga kehidupan tanaman (misalnya dengan tidak memetik daunnya, mematahkan batangnya, atau mencabut akar-akarnya).					

2. *Hewan*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
23.	Saya memberi makan/ minum binatang di sekitar saya (seperti kucing, ayam, dsb.)					
24.	Saya masuk kamar orang lain (di pesantren) dengan “mengucapkan salam” terlebih dahulu					

3. *Air*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
25.	Saya memutar keran tidak sampai “full” ketika berwudhu’					
26.	Saya berdo’a sebelum minum					

4. *Peralatan Pribadi*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
27.	Saya langsung mencuci baju-baju saya kalau sudah kotor					
28.	Saya mengunci lemari saya saat hendak pergi keluar kamar					

5. *Peralatan Umum*

No.	Pernyataan	TP	P	KK	S	SL
29.	Saya menjaga tembok di sekitar saya tetap bersih (tidak suka mencoret-mencoret tembok)					
30.	Kalau melihat sampah di jalan, langsung saya pungut dan saya buang ke tempat sampah.					



Lampiran 4. Hasil Tabulasi Data Angket Penelitian Pemakaian Jilbab

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	Jum lah	
1	3	2	2	4	4	1	3	1	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	3	1	1	3	2	3	2	4	5	5	5	5	66
4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	5	5	3	3	60
5	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	56
5	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	55
6	5	5	5	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	59
7	5	5	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	57
8	5	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	54
9	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	67
10	5	5	5	5	5	4	3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	3	71
11	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	60
12	5	5	5	5	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	3	55
13	5	5	5	5	4	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	57
14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	1	75
15	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	1	4	5	1	1	3	3	2	2	63
16	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	75
17	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	1	1	2	1	1	4	4	1	4	3	73
18	5	5	5	4	2	2	2	1	2	3	4	2	1	4	2	1	1	2	5	3	2	63
19	5	5	5	5	5	5	5	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	4	2	74
20	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	67
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	3	1	1	3	3	1	1	78
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	77
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	1	2	2	2	1	2	2	3	3	79
24	5	5	5	5	5	5	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	64
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	1	1	1	1	1	75
26	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	67
27	5	4	5	5	5	5	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	65

28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	1	1	2	2	1	3	1	3	3	3	4	77
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	88	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	1	1	3	1	1	4	84	
32	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	3	86	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	71	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	80	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	75	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	73		
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	79	
38	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	75	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77	
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	78	
41	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	64	
42	3	3	2	3	3	2	2	4	5	5	5	5	5	4	2	1	1	2	3	3	3	2	2	70	
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	80	
44	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
45	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	72	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	64	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	75	
48	2	2	2	2	5	2	5	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	5	2	64	
49	5	5	5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	62	
50	4	1	1	1	3	5	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	59	
51	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	65	
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	71	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	75	
54	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	70	

5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	82
5 6	3	2	3	2	2	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	2	1	2	3	68	
5 7	3	3	5	5	5	5	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	65	
5 8	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	69	
5 9	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	74	
6 0	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	83	



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Kelas 3 B dan C setelah sholat zhuhur senin 21 Maret 2022



Kelas 2 C dan D sehabis pulang sekolah Kamis 14 Maret 2022



Kelas 1 C dan D setelah pulang sekolah Kamis 14 maret 2022





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
Kode Pos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/10/2021

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

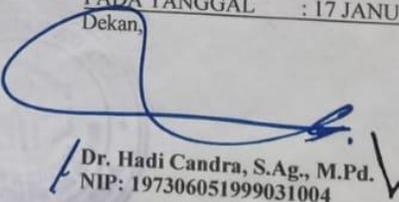
1. Nama : Dra. Yatti Fidya, M.Pd
NIP : 196705152000032006
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV/a
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Indah Herningrum, M.Pd
NIP : 198703082018012001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.1/ III/b
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi :
Nama : Yunita
NIM : 1810201014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami (Siswi Madrasah Stanawiyah Nurul Haq)

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 17 JANUARI 2022

Dekan,


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197306051999031004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 819 /2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

09 Maret 2022

Kepada
Yth Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq
di
Tempat

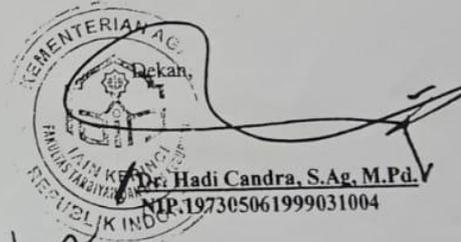
Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Yunita**
NIM : 1810201014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **10 Maret 2022 s.d. 10 Mei 2022.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum w.w



- Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
 2. Arsip

*Bu weci
file di arsipkan
Bu weci, file buktinya
surat penelitian
19/03/2022*



YAYASAN PEMBINAAN DAN PENDIDIKAN WAWASAN ISLAM
PONDOK PESANTREN NURUL HAQ
KECAMATAN AIR HANGAT – KABUPATEN KERINCI
S E M U R U P

Alamat : Jalan Pasar Semurup, Air Tenang Telp. : (0748) 21276 Kode Pos. : 37161

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

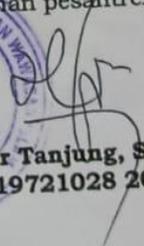
Nomor : B-073/PP-NH/007-05.01.015-KTR/04/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, Kerinci, Provinsi Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **YUNITA**
Nim : 1810201014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar Telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Haq dengan judul **"Hubungan Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Islami Siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Haq"** yang dilaksanakan terhitung mulai 10 Maret 2022 sampai dengan 10 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Semurup, 19 April 2022
Pimpinan pesantren

Azwar Tanjung, S.Ag
NIP. 19721028 200501 1 009



BIOGRAFI



YUNITA, dilahirkan di Kabupaten Merangin tepatnya di Desa Sungai Nilau Kecamatan Sungai Manau pada tanggal 02 September 1998. Anak kedua dari lima bersaudara pasangan dari Kariman dan Dasmi Susanti.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD 59/VI Sungai Nilau di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTS Azzakariyah Talang Sekuang Kecamatan Renah Pembarab Kabupaten Merangin dan tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di MA Azzakariyah dan selesai pada tahun 2017.

Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tanggal 11 Mei 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan melalui Ujian Komprehensif Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI